

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya manusia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar atau dengan metode yang sudah dikenal oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang, maka untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kebijakan dan usaha yang terprogram dengan jelas dalam perencanaan pemerintah yang berupa penyelenggaraan pendidikan nasional (Rochmiyati, 2015).

Pada proses pendidikan, keterampilan berbahasa lisan maupun tulis memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Keterampilan berbahasa meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, keempat komponen ini merupakan satu kesatuan. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca di sekolah dasar bertujuan untuk memperkenalkan kaidah membaca yang benar pada siswa (Sumantri et.al., 2017).

Menurut (Dalman 2014) membaca merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Lanjutnya dalman mengatakan bahwa membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan akan memiliki wawasan yang luas. Oleh karena itu keterampilan membaca harus dapat dikuasai oleh siswa SD, karena keterampilan ini berhubungan langsung dengan seluruh proses kegiatan belajar disekolah. Siswa yang tidak dapat membaca dengan benar akan mengalami kesulitan dalam

menangkap dan memahami materi pelajaran akibat dari kesulitan membaca akan menimbulkan keterlambatan dalam kemajuan belajar.

Keterampilan membaca permulaan merupakan tahap proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal, siswa belajar untuk memperoleh pengetahuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik (Maria, 2013). Adapun tujuan dari membaca permulaan, menurut (Mulyani & Cahyani, 2012) menyatakan “melek huruf”, secara sederhana dapat diartikan sebagai keterampilan mengenali lambang-lambang bahasa tulis dan keterampilan membunyikannya atau melafalkannya dengan benar. Membaca permulaan dimulai pada siswa yang masih membutuhkan pembelajaran konkret/nyata dan mereka masih pada tahap belajar sambil bermain. Membaca permulaan adalah membaca pada tahap kelas awal yaitu kelas I yang hanya mengenal huruf, kata, dan kalimat sederhana saja (Wati, 2019).

Dalam kegiatan belajar disekolah, keterampilan membaca diperlukan karena membaca bukan suatu keterampilan yang bersifat bawaan dari lahir maka penguasaan atas keterampilan itu tidak datang secara langsung sehingga dalam prosesnya dibutuhkan waktu yang intensif untuk berlatih keterampilan tersebut. Oleh karena itu guru perlu untuk merancang pembelajaran membaca dengan baik dan efektif sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca pada siswa sebagai suatu yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dikelas I SDI Al-Azhar Harapan Indah, peneliti menemukan masalah dari hasil tes pada pra tindakan dikelas I ditemukan sebanyak 7 dari 13 siswa yang tuntas KKM yaitu 75 dengan nilai rata-rata 66. Hal tersebut dilihat dari keterampilan membaca siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia dilihat dari intonasi, kelancaran, kejelasan dan lafal pada suatu kalimat masih kurang. Ketika dikelas guru terlihat kurang berinovasi dalam mengadakan variasi penggunaan media pembelajaran untuk digunakan pada saat mengajar. Informasi tersebut disampaikan oleh guru kelas I SDI Al-Azhar Harapan Indah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti perlu mencari sebuah solusinya, salah satu solusi yang diajukan

peneliti adalah penggunaan media pembelajaran kartu huruf. Peran media kartu huruf dalam sebuah pembelajaran dapat digunakan sebagai pengantar untuk menyampaikan sebuah informasi. Dengan adanya media yang inovatif, dimaksudkan dapat sebagai penghubung agar siswa dapat mengingat apa yang telah dipelajarinya dan pembelajarannya akan lebih bermakna (Pangastuti & Hanum, 2017). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, membangun motivasi dan rangsangan kegiatan belajar pada siswa, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Putri, 2013).

Media pembelajaran kartu huruf ini sangat membantu siswa agar lebih mudah dalam membaca. Media pembelajaran kartu huruf ini membantu siswa untuk mengenal huruf dengan mudah sehingga meningkatkan kemampuan dalam membacanya. Media kartu huruf ini merupakan sejumlah kartu yang berisikan huruf abjad yang disertai gambar dibagian belakang kartu huruf dan nama pada gambar tersebut. Media kartu huruf ini dibuat sedemikian rupa agar siswa dapat melihat dan mengingat bentuk huruf abjad dan gambar sesuai huruf abjad depan yang disertai nama dalam gambar pada kartu (Trisniawati, 2014). Dengan adanya media pembelajaran kartu huruf akan membuat proses pembelajaran yang lebih memotivasi siswa dalam belajar karena menjadi lebih menarik perhatian siswa.

Pada penelitian terdahulu terdapat penelitian serupa yang mengkaji tentang media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan. Menurut Latifah Nur & Sa'odah (2019) dalam penelitiannya dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Visual Siswa Kelas II Fatahillah Ciledug Kota Tangerang" dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media visual mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian ini didapatkan nilai rata-rata siswa dari pra tindakan (62,74), siklus I (69,90), dan siklus II (74,74).

Menurut Mahsun & Koiriyah (2019) yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI

Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang”. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui media *big book* hal tersebut dibuktikan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran keterampilan membaca permulaan menimbulkan peningkatan signifikan yang didasarkan pada keaktifan dan antusias siswa selama pembelajaran. Sehingga hal ini dapat meningkat dengan menggunakan media *big book* secara maksimal. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa setelah tindakan meningkat menjadi 93,3%.

Menurut Trisayekti Atik (2020) yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Di Kelas 1 Sd Negeri 4 Gunungan Kecamatan Manyaran” hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan hal tersebut dibuktikan Dari hasil penelitian diperoleh data adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 hanya 44 % siswa yang tuntas mendapat kriteri B (Baik) ,sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 69%. Peningkatan ini terjadi karena guru melakukan perbaikan pembelajaran meliputi metode pembelajaran dan juga media pembelajaran. Dalam pembelajaran ini menggunakan media kartu kata agar siswa lebih mudah menguasai materi dengan cepat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa SD Negeri 4 Gunungan.

Penelitian Prasetyo, dkk. (2021) yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Cerita Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” dengan hasil penelitian media cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca pada pra tindakan jumlah peserta didik yang tuntas mencapai 45,4%. Pada siklus 1 peserta didik yang tuntas mencapai 63,6% dan pada siklus 2 jumlah peserta didik yang tuntas mencapai 81,8%. Dengan demikian, penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran

bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik sekolah dasar.

Menurut Laely & Rukmi (2021) yang berjudul “Pengembangan Media KUSUKA Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar” hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media KUSUKA. Hal tersebut dibuktikan melalui Lembar validasi dan lembar angket merupakan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. Hasil penelitian pengembangan media ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari proses, saran dan masukan dari validator serta data kuantitatif diperoleh dari hasil perhitungan lembar validasi dan angket yang diberikan. Hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi diperoleh hasil sebesar 88%, sedangkan hasil dari angket yang diberikan kepada guru dan siswa diperoleh hasil sebesar 100%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa validitas media termasuk kategori sangat valid dan kepraktisan media termasuk kategori sangat praktis sehingga media KUSUKA layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian penjelasan diatas media pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Adapun penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan sebelumnya, maka perlu adanya pengembangan yaitu penggunaan media kartu huruf yang diyakini dapat menuntaskan permasalahan yang ada di SDI Al-Azhar Harapan Indah. Maka peneliti tertarik memilih judul penelitian yaitu **Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Huruf pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDI Al-Azhar Harapan Indah Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi.**

B. PERUMUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH

1. Rumusan Masalah

- a. Apakah media pembelajaran kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDI Al-Azhar Harapan Indah?

- b. Bagaimana penerapan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDI Al-Azhar Harapan Indah?

2. Pemecahan Masalah

Permasalahan yang mendasari pada penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca siswa kelas I SDI Al-Azhar Harapan Indah Kota Bekasi, yang disebabkan oleh kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Atas dasar masalah tersebut guna meningkatkan keterampilan membaca permulaan di SDI Al-Azhar Harapan Indah perlu penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dalam proposal ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan membaca permulaan melalui penerapan media kartu huruf dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas I SDI Al-Azhar Harapan Indah.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana cara menerapkan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDI Al-Azhar Harapan Indah.

D. MANFAAT PENELITIAN

Setelah penulis melakukan penelitian dan didukung dengan adanya data-data yang akurat sehingga kebenarannya dapat diterima, maka harapan penulis dari hasil penelitian ini menjadi sebuah pengembangan teoritis bagi peneliti selanjutnya dan juga berguna bagi masyarakat dan kepada lembaga tempat penelitian penulis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang sangat besar kepada ilmu pengetahuan secara umum dan memperkuat serta juga dapat memperkaya ilmu-ilmu lainnya, sehingga teori-teori yang baru akan menjadi sebuah motivasi kepada guru sekolah dasar dalam mengembangkan keterampilan membaca permulaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian melalui penerapan media pembelajaran kartu huruf ini agar siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan bagi guru dan siswa, sampai pada akhirnya pendidikan akan benar-benar tercipta dengan baik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas cakrawala daya berpikir penulis sehingga dapat menambah dan meningkatkan motivasi mengajar dan mencari ilmu tanpa henti, dan juga akan selalu merangsang penulis untuk mencari dan menelaah ilmu yang belum diketahui, serta juga sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberi masukan pada guru sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan dalam kelas tersebut. Dan juga dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran kartu huruf dalam penerapan meningkatkan membaca permulaan siswa kelas